



## **TARI PUJU GALAGANJUR VERSI SIRAJUDDIN BANTANG: SUATU STUDI KASUS PEMBELAJARAN TARI KREASI DI SMKN 2 GOWA**

**Fatimatuzzahra**

Program Studi Pendidikan Seni, Drama Tari Dan Musik, Institusi Universitas Negeri Makassar

email: aminah010565@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan mengenai Tari *Puju Galaganjur* versi Sirajuddin Bantang: suatu studi kasus pembelajaran tari kreasi di SMK Negeri 2 Gowa, dengan mengkaji aspek pembelajaran pada latar belar belakang dan pembelajaran dan menggunakan pendekatan teori Jazuli dalam memahami pembelajaran tari puju galaganjur, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan latar belakang tari puju galaganjur serta mengetahui pembelajaran pada tari puju galaganjur bisa dipahami secara meyeluruh, tehnik pengumpulan data menggunakan pendekatan observasi, wawancara dan dokumentasi, temuan dalam penelitian ini adalah (1) tari puju galaganjur merupakan tarian pergaulan yang di menjadi salah satu metode pembelajaran di sekolah .(2) pembelajaran pada tari galaganjur masih memakai KTSP pada modul serta silabus dan tidak memiliki RPP pada pembelajaran dalam kelas.

**Kata kunci:** *pembelajaran, puju galaganjuri, Sirajuddin.*

### **Abstract**

*This study aims to answer the problems regarding Sirajuddin Bantang's version of the Puju Galaganjur Dance: a case study of creative dance learning at SMK Negeri 2 Gowa, by examining aspects of learning in the background and learning and using the Jazuli theoretical approach in understanding the learning of the Puju Galaganjur dance, this study uses a qualitative descriptive method to describe the background of the Puju Galaganjur dance and knowing that learning in the Puju Galaganjur dance can be understood as a whole, data collection techniques use observation, interview and documentation approaches, the findings in this study are (1) puju dance ju galaganjur is a social dance which is one of the learning methods in schools. (2) learning in galaganjur dance still uses KTSP in modules and syllabus and does not have lesson plans in class.*

**Keywords:** *learning, puju galaganjur, Sirajuddin.*

## 1. PENDAHULUAN

Kesenian merupakan segala bentuk seni dan kebudayaan yang merupakan bagian dari kehidupan sebuah masyarakat atau bangsa. Kesenian dapat berupa seni lukis, seni tari, seni musik, seni pertunjukan, seni patung, seni rupa, dan lain-lain. Kesenian merupakan salah satu bentuk ekspresi diri yang bisa menggambarkan perasaan, pikiran, dan kebudayaan suatu masyarakat. Kesenian juga dapat berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan pesan dan memperluas wawasan seseorang..

Masyarakat setiap daerah memiliki beragam bentuk kesenian yang menjadi ciri khas dari masing-masing suku, kehidupan sosial menyangkut kesenian di dalamnya memiliki fungsi yang menjadikan sarana bagi masyarakat untuk mengekspresikan kebudayaan yang dimilikinya sebagai bentuk mempertahankan sebuah adat istiadat bentuk tersebut dilakukan dengan sebuah Tindakan dan tangkai laku social yang tentunya memiliki hubungan dengan adat istiadat dan segala bentuk lainnya.

Pelestarian seni budaya sangatlah diperlukan karena seni budaya adalah aset yang dimiliki bangsa yang sangat berharga dan perlu kita jaga dan lestarikan. Seni budaya Indonesia sangatlah beragam bentuk khususnya dalam seni tari. Seni tari merupakan suatu bentuk tarian yang di dalamnya memiliki unsur gerak dan memiliki makna yang tidak semua orang dapat mengerti makna tersebut. Pelestarian pada tari *Puju Galaganjur* diterapkan pada salah satu sekolah SMK Negeri 2 Gowa khususnya pada jurusan seni tari dengan mengajarkan kepada siswa adalah bentuk pelestarian yang dilakukan pada tenaga

pendidik untuk tetap bisa di wariskan kepada setiap generasi.

Pembelajaran pada hakekatnya merupakan salah satu bentuk tingkah laku seseorang dalam usaha memenuhi kebutuhan dasar dalam hidupnya. Suprihartiningrum, (2013, hlm. 73), menyatakan “pembelajaran merupakan proses utama yang diselenggarakan dalam kehidupan sekolah” Hampir semua kecakapan, keterampilan, pengetahuan, kebiasaan, kegemaran dan sikap manusia terbentuk dan berkembang karena pembelajaran, kecuali segala sesuatu yang dibawa sejak lahir. Dalam pembelajaran biasanya terjadi komunikasi dua arah antara guru sebagai orang yang memberikan materi pembelajaran dan siswa sebagai orang yang menerima materi pembelajaran. Pada hasil pra observasi yaitu pada wawancara sebelumnya dengan Guru SMKN 2 Gowa bahwa tari puju galaganjur berasal dari pulau Kodogareng yang dikembangkan Kembali oleh Sirajuddin Bantang tari puju galaganjur merupakan tari pergaulan tarian ini biasa digunakan untuk penyambutan para nelayan yang telah pulang dari berlayar dulu menjadi tari yang memiliki nilai jual yang tinggi karna tari sederhana ini mampu membuat masyarakat terhibur dengan gerak serta music yang sederhana, sehingga tari puju galaganjur dapat menjadi salah satu pembelajaran di SMKN 2 Gowa karena termaksud dalam kurikulum bagian seni tari makassar yang didalamnya ada tari kelompok yang artinya tari pergaulan sehingga tari puju galaganjur dipilih oleh guru SMKN 2 Gowa menjadi pembelajaran serta muatan lokal khususnya daerah Sulawesi-Selatan.

## METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif-kualitatif, yaitu suatu penelitian yang mendeskripsikan tentang latar belakang serta pembelajaran tari

puju di SMKN 2 Gowa. Populasi dan sampel pada penelitian ini yaitu Guru SMKN 2 Gowa serta pencipta dan pemusik tari puju galanganjur. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data dikelolah menggunakan teknik analisis data kualitatif.

## 2. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Latar belakang tari *puju galanganjur*

Menjadi salah satu bahan ajar saat penyusunan kurikulum pemberitahuan bahwa harus ada memiliki tari kresi yang ada pada Sulawesi Selatan khususnya seni tari maka dari itu dipilihlah tari puju galanganjur sebagai tari kreasi yang memiliki nilai ekonomis dan tari puju galanganjur saat itu memiliki nilai jual yang tinggi dengan pertimbangan itu guru-guru memilih tari puju galanganjur sebagai media pembelajaran dengan di dukung langsung oleh pihak sekolah karena memasukkan mata pelajaran tertentu harus berdasarkan analisis konteks, setelah tari puju galanganjur telah di terima sebagai media pembelajaran dimasukkan ke kurikulum pusat dan di analisis Kembali tari puju galanganjur masuk di seni tari makassar, dalam seni tari makassar di dalamnya ada dinamakan tari kelompok, tari kelompok yang sifatnya tari pergaulan dan tari puju galanganjur merupakan tari pergaulan dan guru-guru yang terlibat dalam rapat penetapan kurikulum memilih tari puju galanganjur sebagai pembelajaran di sekolah sebagai muatan lokal Sulawesi Selatan.

### 3.2 Pembelajaran tari puju galanganjur

Pembelajaran tari Puju Galanganjur sendiri memiliki beberapa aspek

sebelum diajarkan yaitu Kurikulum, modul, dan silabus, meskipun dalam sekolah sudah memakai Kurikulum K13 tetapi untuk modul dan silabus yang digunakan pada pembelajaran tari Puju Galanganjur masih menggunakan KTSP, dan pada media pembelajaran RPP tidak disediakan oleh guru mata pelajaran alasannya karena Ketika supervise guru tersebut tidak memakai pembelajaran Puju Galanganjur sehingga tidak mempersiapkan RPP.

Tari Puju Galanganjur diajarkan melalui modul yang lengkap dengan nama serta tehnik gerak dan hitungan, siswa bisa melihat tari ini melalui video visual youtube. Dimana tarian ini dipelajari selama 1 semester. Pertemuan pada pembelajaran tarian ini menyesuaikan berdasarkan kelender pendidikan dalam satu kali pertemuan memiliki waktu 2x45 menit, guru mempersiapkan perangkat pembelajaran serta sumber bahan ajar modul, dan media pembelajaran menggunakan audio visual dengan menggunakan sarung dan selendang sebagai bahan praktek.

### 3.3 Pembahasan

Tari Puju Galanganjur dibuat pada tahu 1977. Dan dimasukkan di kurikulum 2 tahun sebelum ibu rukanti pensiun selaku istri dari bapak Sirajuddin Bantang, tarian ini masuk dalam kurikulum nasional tari daerah tradisional yang sudah dikreasikan, dan saat ini telah masuk di kurikulum tari kreasi. Menjadi salah satu bahan ajar saat penyusunan kurikulum pemberitahuan bahwa harus ada

memiliki tari kresi yang ada pada Sulawesi Selatan khususnya seni tari maka dari itu dipilihlah tari puju galaganjur sebagai tari kreasi yang memiliki nilai ekonomis dan tari puju galaganjur saat itu memiliki nilai jual yang tinggi dengan pertimbangan. Tari Puju Galaganjur merupakan tari pergaulan yang di masukkan sebagai media pembelajaran pada sekolah SMK Negeri 2 Gowa khususnya seni tari yang di ajarkan pada siswa-siswi kelas 2 semester 2, bapak Sirajuddin Bantang memasukkan tarian ini sebagai media pembelajaran agar dapat mengembangkan kebudayaan yang ada pada daerahnya. Sehingga anak-anak paham akan kebudayaan yang ada pada daerah lainnya sehingga paham akan cara menghargai atau bersyukur di daerah yang berbeda bagaimana masyarakat setempat menunjukkan rasa syukurnya atau perilaku kebiasaan-kebiasaan setiap harinya

dimasukkan ke kurikulum pusat dan di analisis Kembali tari puju galaganjur masuk di seni tari makassar, dalam seni tari makassar di dalamnya ada dinamakan tari kelompok, tari kelompok yang sifatnya tari pergaulan dan tari puju galaganjur merupakan tari pergaulan dan guru-guru yang terlibat dalam rapat penetapan kurikulum memilih tari puju galaganjur sebagai pembelajaran di sekolah sebagai muatan lokal Sulawesi Selatan.

Finch & Crunkilton mengemukakan bahwa kurikulum pendidikan kejuruan berhubungan langsung dengan membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan, keahlian, sikap, dan nilai yang luas, setiap aspek tersebut akhirnya

bertambah dalam beberapa kemampuan kerja lulusan. dikutip Jazuli (2008: 139) pembelajaran seni adalah usaha yang dilakukan seseorang memperoleh perubahan sikap dan perilaku sebagai hasil dari mengalami seni dan berinteraksi dengan budaya lingkungan untuk mencapai tujuan belajar, mendorong perubahan akibat dan perilaku belajar seni, sedangkan materi pembelajaran seni diharapkan dari siswa memiliki pengalaman belajar.

Pembelajaran tari Puju Galaganjur dilakukan pada siswa-siswi kelas 2 semester 2 dengan media ajar menggunakan modul serta silabus KTSP guru menggunakan metode ajar inkuiri siswa lebih mengembangkan pola-pola gerak tari *Puju Galaganjur*. Tari Puju Galaganjur memiliki tujuan pembelajaran setelah siswa mengetahui tarian ini peserta didik memiliki kemampuan menjelaskan latar belakang tari *Galaganjur*, melakukan Olah Tubuh, menjelaskan iringin tari puju galaganjur serta rias dan busana tari puju galaganjur.

Guru mata pelajaran tari Puju Galaganjur terlebih dahulu menjelaskan latar belakang asal-usul tari Puju Galaganjur, fungsi isi dan bentuk serta melakukan olah tubuh sebelum masuk ke praktek agar menghasilkan aspek kelenturan, kekuatan, keseimbangan, pembelajaran tari menyiapkan bahan praktek setiap siswa dan guru harus memiliki properti yang digunakan yaitu sarung dan selendang, pembelajaran ini dilakukan secara bertahap setiap pertemuan dan ketika siswa telah mengetahui dan

memahami gerak pada Puju Galaganjur siswa di berikan kesempatan untuk mengkreasikan atau mengembangkan pola pada tari Puju Galaganjur secara berkelompok dan di konsulkan kepada guru mapel tersebut dan akhir dari pembelajaran siswa menarikan tarian tersebut dengan busana dan tata rias yang sesuai atau yang sudah di ajarkan. Tari Puju Galaganjur merupakan tari kreasi dan dikembangkan untuk kebutuhan pertunjukan dan sebagai salah satu kebudayaan yang ada di Sulawesi selatan untuk lebih memperkenalkan kedunia bahwa tari Puju Galaganjur adalah tari yang berada di pesisir pantai dan di lestarikan dengan memasukkan tarian ini sebagai media ajar di salah satu sekolah tepatnya di SMK Negeri 2 Gowa. Sukardi (1997: 79) berpendapat nilai-nilai pendidikan dapat dikategorikan menjadi beberapa jenis, yaitu nilai pendidikan ketuhanan (religius), moral, sosial, budaya dan estetika, dapat diamati dari gerak, ekspresi, kostum, serta musik pada tarian.

### **3. SIMPULAN DAN SARAN**

#### **3.1. Kesimpulan**

Tari Puju Galaganjur merupakan tari pergaulan yang dikembangkan oleh Bapak Sirajuddin Bantang untuk kebutuhan pementasan serta pariwisata, setelah tari Puju Galaganjur menjadi tari dengan peminat banyak guru-guru SMK Negeri 2 Gowa mengusulkan tari Puju Galaganjur menjadi salah satu pembelajaran di SMK Negeri 2 Gowa khususnya di jurusan seni tari sebagai muatan lokal, dengan pembelajaran baru untuk siswa-siswa, termasuk sebagai

etnik makassar yang berbeda dari etnik makassar lainnya yang hadir di Sulawesi Selatan, dengan tujuan sebagai mempertahankan kebudayaan yang ada di daerah setempat serta pengembangan baru untuk siswa-siswa yang dapat dipelajari.

SMK Negeri 2 Gowa membutuhkan tarian yang merupakan etnik yang baru yang berbeda dari tari Sulawesi Selatan dengan nilai jual yang sangat bagus dan peminat yang banyak serta merupakan muatan lokal tari etnik hanya di SMK Negeri 2 Gowa yang mempelajari tari Puju Galaganjur khususnya seni tari agar terus dikembangkan kebudayaan yang ada.

SMK Negeri 2 Gowa memasukkan sebagai suatu pembelajaran disekolah agar meningkatnya pengetahuan siswa-siswa terhadap kebudayaan yang ada pada daerahnya, serta meningkatkan muatan lokal etnik makassar, dengan mempelajari tarian ini siswa mampu mengapresiasi pengetahuan tari dan merangkai struktur gerak menjadi satu penyajian tari bentuk secara utuh dengan penerapan rias dan busana serta pengembangan komposisi.

Pembelajaran tari Puju Galaganjur siswa tidak hanya mengetahui gerak tari Puju Galaganjur tetapi sebelum memasuki pertemuan praktek guru juga menjelaskan latar belakang tari Puju Galaganjur fungsi serta manfaat pada tarian tersebut, dengan ini guru menggunakan modul dan silabus sebagai media ajar, dengan memberikan pemahaman tentang tari Puju Galaganjur guru memberikan perlahan gerak dasar tari Puju Galaganjur dan memberikan kesempatan untuk siswa mengembangkan komposisi dengan evaluasi akhirnya siswa buat suatu penampilan tari Puju Galaganjur secara kelompok dengan pengembangan

komposisi dan penyajian tari secara utuh dengan penerapan rias dan busana.,

### 3.2 SARAN

1. Pentingnya dikembangkan referensi dalam bentuk catatan, buku-buku terkait asal usul tari puju galanganjur, baik mengenai asal mula tari puju Galanganjur, sampai dengan dimasukkannya dalam media pembelajaran disekolah
2. Pemerintah Kabupaten Gowa, khususnya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan agar memperhatikan dan memberikan dukungan moral dan material terhadap keberlangsungan Tari *Puju Galanganjur*. Sehingga masyarakat Gowa paham betul dengan kebudayaan yang telah di lestarikan di dunia pendidikan sehingga tidak hanya anak-anak yang sekolah di SMK Negeri 2 Gowa saja yang paham tapi semua masyarakat umum agar mereka lebih memahami kebudayaan yang ada.

### 3. DAFTAR RUJUKAN

- Anwar aziz, (4-5), *Analisis nilai pendidikan dalam novel negeri 5 menara karya A. puadi*. Lumbung Pustaka UNY.
- Fadhallah, (2021). *Wawancara*. Book UNY PRESS
- Ferawati Y. (2016: 3). *Pembelajaran tari kreasi Bungong Jeumpa pada anak tunarungu di SLB Negeri Semarang*. Universitas Negeri Semarang. Journal
- Fahmi H. (2018: 14). *Pembelajaran tari Bedaya putri pakungwati di SMK Pakungwati Kota Cirebon*. Universitas Pendidikan Indonesia. Repository
- Gunawan Imam, (2022). *Metode penelitian kualitatif teori & praktek*. Diterbitkan oleh PT. Bumi aksara. Jurnal Books.
- Hasana Hasyim, (2017: 26). *Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu. ilmu social)*. Jurnal At-taqaddum
- Imran Izak, (2014). *Musik iringan Tari Galanganjur versi H.M. Sirajuddin Bantang*. Fakultas seni dan desain UNM.
- Jadmoko D. (2013: 4). *Relevansi Kurikulum SMK kompetensi keahlian Teknik kendaraan ringan terhadap kebutuhan dunia industry di Kabupaten sleman*. Pascasarjana UNY Yogyakarta. Journal.uny.
- Marson Nur Sekreningsi, (2021: 44). *Menghidupkan identitas kepulauan riau melalui seni tari tradisional*. Jurnal Seni budaya.
- Mulyani Vivi, (2018). *Makna metodologi dalam penelitian*. School of communication science.
- Nilamsan Natalia, (2014: 181). *Memahami studi dokumen dalam penelitian kualitatif*, journal moestopo.
- Oktaliana W. (2021: 20). *Penggunaan model Explicit Instruction dalam pembelajaran tari Bedayo Tulang Bawang pada Ekstrakurikuler Tari di SMK PGRI 4 Bandar Lampung*. Jurnal. fkip. unilan
- Pangesti RI, (2019: 495-496). *Motif dan warna batik subam Kroya cilacap*, student.uny
- Putu Pande. (2019: 10). *Pembelajaran tari kiasi Satyam Eva Jayate pada ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Gianyar*. Isi Denpasar. Institutional Repository.
- Racmat, (2020). *Bentuk penyajian pertunjukan gendrang bugis dan nilai-nilai*

*pendidikan pada acara pattaungeng di assorong le kelurahan ompo kecamatan lalabata kab. Soppeng. Seminar nasional kearifan dalam pendidikan 202.*

Sugianto, (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif dan R & D.* digilib. Unigres.

Wahyuni S. (2022: 2). *Penerapan Kurikulum SMK 2013 revisi 2018 dalam pelaksanaan pembelajaran di provinsi*

Kresnaningsih R,(2007: 3). *Modul Tari Galanganjur.* SMK Negeri 2 Gowa

Aceh. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan,*

#### **Sumber tercetak :**

Buku RM. Soedarsono, (70). *Metodologi penelitian seni pertunjukan dan seni rupa.* Masyarakat seni pertunjukan Indonesia.